

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Program Desmigratif di Desa Pasuruhan

Peneliti mengambil obyek penelitian di desa Pasuruhan, karena desa Pasuruhan memiliki program Desmigratif dari salah satu desa di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Luas wilayah pemukiman desa Pasuruhan adalah 900 ha, dan memiliki jumlah penduduk 2360 jiwa. Dari luas pemukiman ini, masih ada luas persawahan yang digunakan untuk mencari mata pencaharian masyarakat desa Pasuruhan. Karena sebagian besar masyarakat desa Pasuruhan adalah seorang petani, peternakan, usaha kecil menengah, dan TKI/TKW.

Desa Migran Produktif adalah penduduk desa yang sebagian besarnya menjadi TKI atau bekerja di Negri orang. Awal mula berdirinya program Desmigratif di desa Pasuruhan merupakan program yang diberikan langsung dari Kementerian Ketenagakerjaan pusat untuk desa Pasuruhan. Karena di desa Pasuruhan memiliki jumlah Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) atau TKI yang sebagian sangat banyak, oleh sebab itu desa Pasuruhan berhak diberikan program Desmigratif dari Kementerian Ketenagakerjaan.

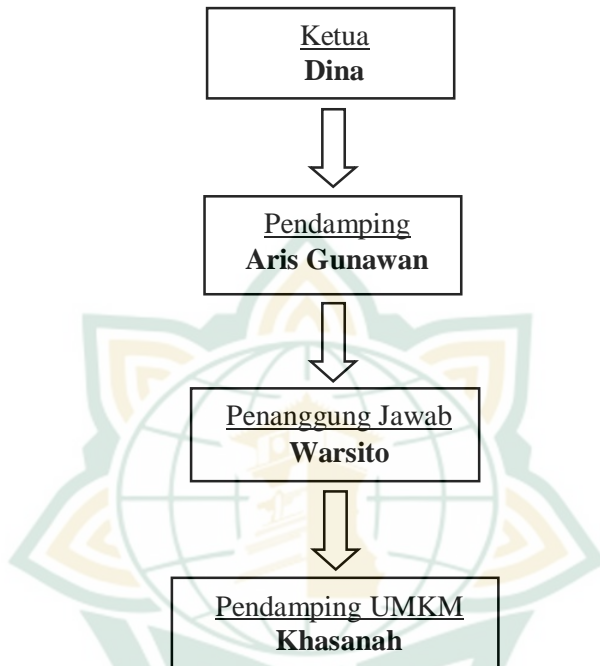
Awal mulanya program desmigratif diberikan dari Kemnaker pusat untuk desa pasuruhan, kecamatan kayen. Karena mayoritas masyarakatnya bekerja di Luar Negeri baik perempuan atau laki-laki dengan dibimbingan para delegasi. Desa Pasuruhan adalah salah satu desa yang terpilih dari 120 desa yang terpilih menerima program Desmigratif.¹

2. Struktur Organisasi Program Desmigratif di Desa Pasuruhan

Adapun bagan struktur organisasi Program Desmigrasi di Desa Pasuruhan adalah sebagai berikut :

¹ <http://profildesapasuruhan.com>, diakses pada tanggal 28 September 2021, pukul 10.00 WIB

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Adapun mekanisme kerja dalam organisasi program desmigratif memiliki tugas masing-masing, diantaranya :

a. Ketua

Ibu Dina sebagai ketua memiliki tugas sebagai pengawas, pengelola, dan penyuluhan kepada masyarakat yang mengikuti program desmigratif di desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen.

b. Pendamping Ketua

Aris Setiawan sebagai pendamping ketua memiliki tugas sebagai pendamping ketua yang dimana mulai aktivitas atau program Desmigratif berjalan, disitulah tugas dari pendamping ketua.

c. Penanggung jawab

Bapak warsito sebagai penanggung jawab bertugas sebagai penanggung jawab muali dari program Desmigratif belum berjalan dan sampai program Desmigratif benar-benar berjalan sesuai dengan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

d. Pendamping UMKM

Ibu Khasanah sebagai pendamping UMKM memiliki tugas untuk mendampingi para keluarga TKI yang ditinggalkan di rumah agar mengembangkan kreativitas yang dimiliki, dan pendamping UMKM juga bertugas memberi ide inovasi terbaru tentang karya-karya yang akan dilakukan dalam kegiatan UMKM.²

3. Program Unggulan Desmigratif

Program atau kegiatan di desa Desmigratif memiliki beberapa program, agar memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam waktu jangka panjang. Adapun program unggulan desa Desmigratif Pasuruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Program Desmigratif

No.	Jenis Program	Kegiatan
1	Informasi dan layanan migrasi	Jenis kegiatan dalam program ini memberikan informasi dan layanan kepada CTKI berupa syarat menjadi TKI, alur proses penempatan TKI, informasi sarana kesehatan TKI, dan informasi pemberdayaan TKI purna.
2	Usaha produktif atau UMKM	Pelatihan usaha, membantu hal berupa sarana atau modal, pendampingan, serta pemasaran produk.
3	<i>Community Parenting</i>	Pelatihan mengasuh anak, pendampingan belajar untuk anak-anak, layanan konseling, serta rumah belajar atau membaca anak.
4	Koperasi Desmigratif atau BumDes	Simpan pinjam, serba usaha, pembiayaan TKI, serta pengelolaan remitansi TKI. ³

² <http://profilidesapasuruhan.com>, diakses pada tanggal 28 September 2021, pukul 10.00 WIB.

³ Kepala Desa Warsito, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, transkrip 7.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian bertujuan untuk menguraikan rumusan masalah pada bab satu yaitu untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, untuk mengetahui bagaimana Faktor pendorong dan penghambat Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, serta untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Syariah terhadap UMKM di desa Desmigratif Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan penelitian di desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen. Adapun data-data yang didapatkan oleh peneliti, yaitu :

1. Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Pelaksanaan Program Desmigratif di Desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen dimulai sejak tahun 2017 sampai 2019. Dalam kegiatan program desmigratif selama dua tahun ini, dirancang untuk meningkatkan dan menciptakan usaha produktif, mengurangi jumlah Calon Tenaga Kerja atau Tenaga Kerja Indonesia. Program desmigratif di desa Pasuruhan difokuskan pada empat kegiatan utama, diantaranya sebagai berikut :

a. Memberikan informasi dan layanan migrasi

Program desmigratif pada poin pertama ini ditujukan kepada masyarakat Desa Pasuruhan yang ingin bekerja di Luar Negeri untuk mendapatkan informasi dan layanan mengenai bekerja di Luar Negeri serta dokumen-dokumen lainnya yang hendak digunakan selama perjalanan dan sampai ke Luar Negeri. Untuk pembuatan dokumen paspor ini bisa di bantu dari Balai Desa melalui peran aktif pemerintah Desa, serta membantu permasalahan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

b. Mengembangkan Usaha Produktif

Program ke dua desmigratif ini ditujukan kepada keluarga TKI maupun TKI yang sudah purna. Program ini dilakukan agar keluarga TKI memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk mengembangkan usaha produktif melalui pendampingan, pelatihan, pemasaran hingga memberikan bantuan sarana produktif yang dibutuhkan oleh usaha produktif.

c. *Community Parenting* (Bina Keluarga TKI)

Program *Community Parenting* pada poin ke tiga ini ditujukan pada keluarga TKI yang ditinggalkan dan bertujuan untuk membina keluarga TKI yang ditinggal kerja di Luar Negeri. Dalam program *Community Parenting* ini tujuannya untuk membantu masyarakat dalam pembentukan komunitas untuk membantu membina keluarga TKI, yang dimana tugasnya memberikan bimbingan kepada keluarga TKI. Selain itu, para pendamping *Community Parenting* juga mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak TKI yang ditinggal di rumah tanpa pantauan orang tua. Melalui program ini, anak-anak TKI diasuh bersama-sama dengan guru yang dipilih sebagai pendamping program *Community Parenting* yang siap belajar dan mengajar di rumah Belajar Desmigratif, agar anak-anak menjadi orang yang baik dan benar.

d. Koperasi Desmigratif (BumDes)

Program desmigratif yang terakhir bertujuan untuk mengembangkan koperasi keuangan (BumDes), yang dimana digunakan sebagai memperkuat usaha-usaha produktif (UMKM) masyarakat Desmigratif dalam jangka waktu panjang dan berkelanjutan.

Dari empat program Desmigratif tersebut, peneliti mengambil satu program yaitu tentang mengembangkan usaha produktif (UMKM). Usaha produktif (UMKM) di Desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati memiliki dua kelompok UMKM, yaitu kelompok ulam sari atau kelompok makanan dan kelompok klarazzo atau kelompok kerajinan. Dari dua kelompok tersebut memiliki anggota masing-masing yang berjumlah 20 anggota, serta ke dua kelompok tersebut juga menghasilkan produk yang berbeda. Berikut peneliti paparkan secara signifikan melalui tabel.

Tabel 4.2
Kelompok UMKM Desmigratif

No.	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Hasil Produk
1.	Ulam Sari (Makanan)	20 anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Roti (cake) • Kripik ikan sepat • Arem-arem jantung pisang • Kripik keong • Krupuk keong • Sambal keong
2.	Klarazzo (Kerajinan)	20 Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tisu, kaligrafi dan celengan dari pelepah pisang • Anyaman tas dari tumbuhan enceng gondok

Menurut Warsito sebagai kepala desa Pasuruhan sekaligus penanggung jawab program Desmigratif mengatakan bahwa, program desmigratif di Desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen benar-benar efektif dengan adanya empat program utama tersebut. Akan tetapi program yang sangat efektif adalah program layanan dan informasi migrasi serta pengembangan UMKM. Karena dengan layanan dan informasi migrasi para calon TKI tidak akan kebingungan lagi saat membuat atau persyaratan dokumen-dokumen yang dibutuhkan hendak berangkatan ke Luar Negeri. Selain itu, pengembangan usaha produktif (UMKM) dianggap sangat efektif, karena mampu mengembangkan kreativitas para keluarga TKI maupun TKI yang sudah purna. Sehingga para keluarga TKI bisa mengashilkan pendapatan sendiri dan tidak bergantung kepada keluarga yang bekerja di Luar Negeri. Sedangkan untuk para TKI purna memiliki kegiatan yang mengembangkan kreativitas dirinya untuk mengasah kemampuannya, sehingga menghasilkan pendapatan.⁴

⁴ Kepala Desa Warsito, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 7, transkrip.

2. Bagaimana Faktor Pendorong dan Penghambat Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen

Program Desmigratif tidak selamanya berjalan mulus, di dalam program desmigratif tersebut pasti ada penyebab faktor-faktor tertentu. Dimana faktor pendorong dan faktor penghambat sangat berpengaruh dalam hal keberhasilan atau hasil output yang diperoleh. Program Desmigratif ini memiliki dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat, adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Program Desmigratif

No.	Jenis Kegiatan	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Memberikan Informasi dan Layanan Migrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peyalur CTKI ke Luar Negeri • Media informasi yang memadai bagi CTKI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya penyelenggara ilegal yang tidak izin dari Disnaker • Kurangnya pendampingan dari pihak Desa
2.	Mengembangkan Usaha Produktif atau UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan yang diadakan oleh program Desmigratif • tersedianya jaringan pemasaran • masyarakat memiliki komunitas dalam mengembangkan potensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan modal • Kurangnya fasilitas dan pendampingan dari Desa • Kurangnya sosialisasi tentang program Desmigratif
3.	<i>Community Parenting</i> (Bina Keluarga TKI)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya lembaga pendidikan di desa Pasuruhan • Adanya rumah belajar untuk anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar yang berpartisipasi dalam pembentukan pengasuh tumbuh anak

No.	Jenis Kegiatan	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
		<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya tenaga pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan media elektronik yang sangat pesat.
4.	Koperasi Desmigratif (BumDes)	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan yang memberi pengarahan dan pendampingan Tingkat keingintahuan masyarakat dalam pendidikan finansial. 	<ul style="list-style-type: none"> Minimnya masyarakat terhadap lembaga keuangan Minimnya dukungan dari aparaturnya desa.

a. Faktor Pendorong

Faktor pendorong ini mampu menjalankan program berjalan dengan lancar, agar progres yang dikerjakan sesuai dengan program yang diinginkan. Adapun faktor pendukung dari empat program Desmigratif adalah sebagai berikut :

1) Memberikan Informasi dan Layanan Migrasi

Program informasi dan layanan migrasi mampu memberikan informasi untuk mempermudah CTKI dalam mengumpulkan dokumen yang akan digunakan. Faktor pendukungnya yaitu adanya penyalur CTKI ke Luar Negeri dan media informasi yang memadai bagi CTKI. Dengan adanya layanan ini, mampu memudahkan pendataan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) yang dimana bertujuan untuk mengurangi jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bersifat prosedural, sehingga pusat layanan informasi dan migrasi sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Aris Gunawan sebagai pendamping ketua program Desmigratif mengatakan, bahwa, dalam penyaluran CTKI ke Luar Negeri harus di dampingi oleh petugas program Desmigratif dan petugas mengarahkan agar CTKI tidak salah dalam menggunakan penyalur ilegal.⁵

⁵ Aris Gunawan, wawancara oleh penulis, 4 September 2021, wawancara 1, transkrip.

Adanya pembentukan layanan dan informasi migrasi, mampu mengemban tugas sebagai pendataan migrasi masyarakat mulai dari desa sebelum pemberangkatan, selama dan setelah bekerja di Luar Negeri. Selain itu dengan pendataan CPMI secara berkala, petugas program Desmigratif mampu memberikan informasi dan layanan yang valid kepada CPMI.

2) Mengembangkan Usaha Produktif

Faktor pendorong dalam mengembangkan usaha produktif yaitu masyarakat memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan yang diadakan oleh program Desmigratif, tersedinya jaringan pemasaran dan masyarakat memiliki komunitas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh keluarga TKI yang tinggal di desa. Dengan adanya usaha produktif atau UMKM dibawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan mampu mempermudah masyarakat dalam mengembangkan kreativitas di dalam dirinya. Sehingga dengan adanya faktor pendukung inilah keluarga TKI yang di rumah bisa memiliki pendapatan tambahan dan tidak bergantung kepada keluarga yang bekerja di Luar Negeri.

Khasanah sebagai petugas UMKM mengatakan bahwa, dengan didirikannya rumah produksi ini, keluarga TKI di desa Pasuruhan memiliki beberapa karya. Dalam mengembangkan kreativitas ini di dukung dan di beri bantuan dari Kementerian Ketenagakerjaan berupa uang 20 juta serta menyewakan rumah untuk proses produksi.⁶

3) *Community Parenting* (Bina Keluarga TKI)

Faktor pendorong dalam kegiatan *community parenting* yaitu memiliki lembaga pendidik, memiliki rumah belajar untuk anak-anak TKI, serta memiliki tenaga pengajar. Dalam memiliki faktor pendukung ini, mampu mempermudah membina anak-anak keluarga TKI yang ditinggalkan di desa. Dengan adanya kegiatan *Community Parenting* inilah para keluaraga TKI tidak cemas lagi akan belajar anak-

⁶ Khasanah, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip.

anak, karena sudah pasti di dampingi oleh petugas program Desmigratif dan guru-guru relawan.

4) Koperasi Desmigratif (BumDes)

Faktor pendorong dalam kegiatan koperasi Desmigratif atau Bumi Desa (BumDes) memiliki dua faktor pendorong yaitu, memiliki lembaga keuangan yang memberikan pengarahan, pendampingan dan pembekalan mulai dari hal kecil di lingkungan serta koperasi Desmigratif mampu menarik keingintahuan masyarakat terhadap pendidikan finansial. Dengan adanya koperasi Desmigratif atau Bumi Desa (BumDes) ini mampu memudahkan masyarakat dalam hal menabung maupun pinjaman yang ada di desanya sendiri.⁷

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam program Desmigratif ialah faktor yang memengaruhi ketidakstabilan program yang berjalan, sehingga menjadi kendala. Adapun faktor penghambat dalam program Desmigratif yaitu :

1) Memberikan Informasi dan Layanan Migrasi

Program memberikan informasi dan layanan migrasi yaitu tentang adanya calo atau penyelenggara ilegal yang dapat mempengaruhi para CTKI serta kurangnya pendampingan dari aparat desa. Sehingga dengan adanya calo yang tidak memiliki izin dari Dinas Ketenagakerjaan, bisa menghambat proses berjalannya para TKI dalam pemberangkatan.

Dina sebagai ketua program Desmigratif mengatakan bahwa, dalam kegiatan memberikan informasi dan layanan migrasi kepada CTKI ada saja penyalur yang masih ilegal atau calo. Sehingga dengan adanya layanan ini mampu mengurangi penyalur ilegal.⁸

2) Mengembangkan Usaha Produktif atau UMKM

Faktor penghambat dalam program mengembangkan usaha produktif atau UMKM yaitu kurangnya pendampingan dari aparat desa yang

⁷ Kemnaker, *Panduan Program Desmigratif “Desa Migran Produktif”*, (Jakarta : Binapenta Kemnaker, 2017). 5.

⁸ Dina, wawancara oleh penulis, 6 september 2021, wawancara 3, transkrip.

terkait, keterbatasan modal dalam membangun usaha dan kurangnya sosialisasi tentang program desmigratif. Faktor inilah yang menghambat dalam pengembangan usaha produktif, sehingga pengembangan UMKM kurang maksimal dalam menjalankan programnya.

3) *Community Parenting* (Bina Keluarga TKI)

Faktor penghambat dalam program *Community Parenting* ialah kurangnya tenaga pendidik yang mau membantu dalam mengasuh anak-anak serta perkembangan media elektronik yang sangat pesat. Hal inilah yang menjadi pemicu dalam membina keluarga TKI, dengan minimnya tenaga pendidik yang rendah mengakibatkan proses berjalannya program *Community Parenting*. Dengan begitu mengakibatkan anak-anak keluarga TKI kurang akan pendidikan dan bimbingan dari guru-guru.

4) Koperasi Desmigratif atau BumDes

Faktor penghambat dalam program koperasi desmigratif yaitu kurangnya wawasan masyarakat tentang lembaga keuangan, dan minimnya peran dari aparat desa dalam program koperasi desmigratif. Dengan dua faktor penghambat itulah yang mempengaruhi wawasan masyarakat terhadap lembaga keuangan, padahal lembaga keuangan juga berfungsi untuk masyarakat Desmigratif yang mana bisa meminjam dan menabung uang di koperasi Desmigratif.⁹

3. Bagaimana Pengembangan UMKM di Desa Desmigratif Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Menurut Pandangan Ekonomi Syariah

Salah satu usaha untuk meningkatkan perkenomian dalam masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mendirikan UMKM. Menurut ekonomi syariah adalah salah satu kegiatan manusia untuk hidup dan beribadah dalam keseharian. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat yang dimiliki, dalam al-Quran di jelaskan dalam QS. At taubah ayat 105 :

⁹ Kemnaker, *Panduan Program Desmigratif “Desa Migran Produktif”*, (Jakarta : Binapenta Kemnaker, 2017). 5.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan yang kamu kerjakan itu, dan kamu kelak akan dikembalikan kepada Allah untuk mengetahui mana pekerjaan yang ghaib dan yang nyata, lalu beritakan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan selama di dunia”.¹⁰

Rasulullah memerintahkan seluruh umatnya untuk bekerja keras, bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan umatnya selama di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat, karena Allah dan Rasul-Nya melihat apapun yang dikerjakan oleh umatnya. Untuk itu, Islam sangat menganjurkan bagi umatnya untuk bekerja dengan begitu manusia dapat bertahan hidup dan menghasilkan pendapatan.¹¹

Menurut ekonomi syariah UMKM merupakan salah satu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak terkait dalam bisnis tersebut. Proses UMKM dalam menstribusikan barang menurut ekonomi syariah haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mana tidak boleh menimbun barang, tidak boleh menjual barang dengan harga yang sangat tinggi serta tidak dzalim terhadap pesaing. Prinsip ini terdapat dalam QS. Annisa ayat 29 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ

اللَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

¹⁰ Al-quran, At Taubah ayat 105, *Al-quran dan Terjemahannya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 273.

¹¹ Syaikh Abdurahman, *Tafsir Al-Kari Rah-Rohman Fi Tafsir Kalam* (Jakarta : Durul Haq, 2016), 27.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang tidak benar kecuali dengan jalan perniagaan atau penjualan yang berlaku dengan dasar suka sama suka diantara kamu”.¹²

Seperti halnya UMKM Desmigratif di desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati yang menyerap dari keluarga TKI di rumah. Bentuk UMKM Desmigratif ini, yang memproduksi berbagai makanan dan kerajinan serta menyalurkan hasil tersebut kepada konsumen. Sehingga dapat membantu perekonomian keluarga TKI yang ditinggalkan di rumah dan tidak bergantung kepada keluarga yang bekerja di Luar Negeri.

Berdasarkan pandangan ekonomi syariah terdapat beberapa aspek untuk mensejahterakan masyarakat. Adapun aspek-aspeknya yaitu :

a. Tercukupinya Konsumsi atau Kebutuhan

Tercukupinya kebutuhan konsumsi masyarakat menurut ekonomi syariah alangkah baiknya tidak isrof atau tidak berlebihan, apalagi dengan cara menimbun barang untuk meraih untung berlebihan. Maka kita tidak akan melihat penipuan korupsi dan kejahatan lainnya.

b. Rasa Aman dan Damai

Berbagai macam tindak kriminalitas seperti perampokan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lainnya, hal ini banyak terjadi di kehidupan masyarakat. Dengan begitu menunjukkan bahwa masyarakat tidak hidup dengan aman dan damai, serta masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan. Allah dan Rasulullah menganjurkan untuk hidup sejahtera tidak hanya cukup untuk memnuhui kebutuhan konsumsi, melainkan terdapat ketenangan dan kedamaian dalam bermasyarakat serta di landasi oleh tauhid atau aspek-aspek spritual kepada Allah Swt.

c. Tauhid

Iman kepada Allah adalah yang pertama dalam pemahaman tauhid. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dari hidup sejahtera dan indikator-indikator dalam pengembangan UMKM di dasarkan

¹² Al-quran, Annisa ayat 29, *Al-quran dan Terjemahannya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 107.





kepada aspek yang paling penting yaitu aspek Tauhid. Itulah ketergantungan manusia dalam segi ibadah yang di aplikasikan melalui sektor UMKM.¹³

Adapun hasil UMKM program Desmigratif yang dikerjakan oleh keluarga TKI di rumah produksi Desmigratif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Produk UMKM Desmigratif

No.	Kelompok UMKM	Produk yang dihasilkan
1.	Kelompok Ulam Sari atau makanan	Kripik ikan sepat 
		Roti atau cake 
		Arem-arem jantung pisang 

¹³ Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam* (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001), 52.

		<p>Kripik keong</p> 
		<p>Krupuk keong</p> 
		<p>Sambal keong</p> 
2.	Kelompok Klarazzo atau Kerajinan	<p>Wadah tisu dari pelepah pisang</p> 

		<p>Celengan dari pelepah pisang</p> 
		<p>Kaligrafi dari pelepah pisang</p> 
		<p>Tas anyaman dari enceng gondok</p> 

C. Analisis dan Pembahasan

1. Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) untuk melaksanakan di setiap programnya harus memiliki persiapan

yang matang, agar hasil akhir program Desmigratif memiliki kualitas yang baik bagi masyarakat Pasuruhan.¹⁴ Untuk itu persiapan yang dilakukannya adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakter masyarakat melalui jenis kelamin, mengidentifikasi pekerjaan masyarakat melalui analisa ketenagakerjaan, mengidentifikasi tentang TKI mulai dari calon TKI, TKI purna dan TKI yang masih bekerja di Luar Negeri.
- b. Kepala Desa harus mensosialisasikan kepada masyarakat dengan keterkaitan program Desmigratif.
- c. Serta menyusun program rencana yang akan dilaksanakan di desa Desmigratif.

Pelaksanaan program Desmigratif dikatakan efektif, apabila program yang dilakukan benar-benar menjadi acuan bagi masyarakat dan program kegiatan tersebut sudah ditentukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, program Desmigratif disusun secara strategis untuk kebutuhan masyarakat desmigratif. Adapun pelaksanaan program Desmigratif adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan Informasi dan Layanan Migrasi

Melalui program pusat informasi dan layanan migrasi, masyarakat Desa Pasuruhan yang ingin kerja ke Luar Negeri akan mendapatkan tentang pelayanan informasi pasar kerja, bimbingan kerja, surat keterangan atau dokumen yang digunakan sebagai persyaratan TKI, serta informasi mengenai ketenagakerjaan.

Aris Gunawan sebagai pendamping ketua program Desmigratif mengatakan bahwa, pusat informasi dan layanan migrasi ini ditempatkan di balai desa dengan menggunakan sarana papan data serta komputer untuk mendata para calon TKI serta untuk melayani warga tentang migrasi. Agar memudahkan warga Pasuruhan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam keberangkatan ke Luar Negeri. Apabila ada warga Pasuruhan yang kebingungan dengan persyaratan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menjadi TKI, warga Pasuruhan

¹⁴ Kemnaker, *Panduan Program Desmigratif "Desa Migran Produktif"*, (Jakarta : Binapenta Kemnaker, 2017). 5.

diharuskan datang langsung ke balai desa untuk mendapatkan informasi tersebut.¹⁵

Petugas yang dijadikan sebagai pusat informasi dan layanan migrasi adalah seseorang yang ditunjuk Kepala Desa dan sudah mengikuti pelatihan, bimbingan dan kegiatan yang di latih langsung oleh Kementerian Ketenagakerjaan maupun instansi yang terkait. Oleh karena itu dengan adanya petugas mampu mempermudah pusat informasi dan layanan migrasi bagi warga Pasuruhan yang hendak bekerja di Luar Negeri.

Selain itu Aris Gunawan juga menambahkan bahwa, dengan adanya program Desmigratif yang mengacu pada kegiatan pusat informasi dan layanan migrasi mampu mengajak bekerjasama dengan penyalur CTKI ke berbagai Negara. Dengan adanya program Desmigratif ini dapat membantu mengoptimalkan program yang dilaksanakan, begitu juga dengan adanya biro jasa yang bisa saling menguntungkan. Karena dengan adanya biro jasa ini mampu menambah informasi, pelatihan serta kebijakan dari pemerintah apabila terjadi perubahan sewaktu-waktu.¹⁶

b. Mengembangkan Usaha Produktif (UMKM)

Upaya dalam mengembangkan usaha produktif atau UMKM di Desa Pasuruhan bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha-usaha produktif untuk para TKI, purna TKI dan keluarga TKI. Kegiatan usaha produktif atau UMKM ini meliputi mulai dari pembinaan, pelatihan kewirausahaan, pendampingan, bantuan sarana usaha, bantuan permodalan untuk usaha serta bantuan berupa pemasaran produk.

Program pengembangan usaha produktif atau UMKM ini bekerjasama dengan pemerintah desa yang dimana pemerintah turut memberikan wadah atau sarana rumah produksi untuk dijadikan sebagai tempat usaha. Pada dasarnya pengembangan usaha produktif ini yang tergolong sebagai usaha kecil menengah dalam pembuatan produk kerajinan maupun makanan, mereka memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar pedesaan. Dengan memanfaatkan

¹⁵ Aris Gunawan, wawancara oleh penulis, 4 September 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Aris Gunawan, wawancara oleh penulis, 4 September 2021, wawancara 1, transkrip.

bahan baku yang mudah ditemui di pedesaan inilah yang akhirnya akan menjadi jajanan dan makanan yang dikemudian produknya diperjualbelikan melalui pasar offline maupun oleh dengan tujuan memperoleh pendapatan.

Jasmirah sebagai anggota UMKM mengatakan bahwa, dengan adanya program Desmigratif melalui pengembangan usaha produktif atau UMKM ini sangat membantu perekonomian keluarga dan tidak bergantung pada keluarga yang bekerja di Luar Negeri. Apalagi program ini langsung diterjukan oleh pemerintah yang dibantu dengan Kementerian Ketenagakerjaan, dan produk yang dihasilkan ini juga memberikan efek berkelanjutan dan berkembang. Sehingga mampu menambah kreativitas keluarga TKI dan menambah pendapatan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Peran kegiatan UMKM ini diharapkan memberi wadah bagi masyarakat khususnya keluarga TKI, yang dimana dengan membuat usaha kecil menengah. Program ini bertujuan agar keluarga TKI yang ditinggalkan di rumah tidak mengharapkan kiriman dari suami, istri maupun anak yang menjadi TKI di Luar Negeri, dengan begitu keluarga TKI memiliki pendapatan tambahan dari pengembangan UMKM tersebut.

c. *Community Parenting* (Bina Keluarga TKI)

Upaya dari pembentukan *Community Parenting* bertujuan untuk mengasuh, mendidik serta mendampingi untuk tumbuh kembang anak yang ditinggalkan orang tua menjadi TKI di Luar Negeri. Kegiatan *Community Parenting* ini memiliki rumah belajar dan bertujuan untuk mendampingi dan mengajar anak-anak, agar anak-anak memiliki minat belajar yang tinggi.

Aris Gunawan mengatakan bahwa program *Community Parenting* ini yang memiliki rumah belajar bagi anak-anak sudah berjalan dengan efektif. Jika dilihat dari segi pendidikan, desa Pasuruhan sudah memiliki banyak lembaga pendidikan dan pondok pesantren. Dengan adanya hal inilah memudahkan program *Community Parenting*

¹⁷ Jasmirah, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 4, transkrip.

bekerjasama dengan lembaga atau instansi yang terkait untuk membantu mengajar anak-anak di rumah belajar.¹⁸

Rumah belajar ini dijadikan dengan rumah produksi atau pengembangan UMKM klarazzo, hal ini bertujuan untuk memudahkan para ibu-ibu yang sekaligus menjadi anggota rumah produksi klarazzo untuk mengajak anaknya ke rumah belajar. Agar bisa menarik minat belajar anak-anaknya sekaligus mengasuh dan mendidik dengan baik dan benar.

Khasanah sebagai pendamping UMKM mengatakan bahwa, dengan adanya rumah belajar ini mampu memudahkan para ibu-ibu yang sulit mendampingi anak saat belajar. Selain itu, rumah belajar dan rumah produksi yang berdampingan mampu memudahkan para ibu-ibu untuk ikut aktif dalam kegiatan UMKM maupun pendampingan anak saat belajar.¹⁹

d. Koperasi Desmigratif atau (BumDes)

Program pembentukan badan usaha milik desa atau koprasi desmigratif ini bertujuan untuk menampung hasil-hasil umkm Klarazzo maupun Ulam sari koprasi desmigratif atau bumdes ini mempunyai beberapa kegiatan yaitu pengambilan dan pengolahan sampah. Budidaya ikan lele, serta program pengelolaan pasar desa.

Dina sebagai ketua program desmigratif mengatakan bahwa, koprasi desmigratif atau bumdes ini bertujuan untuk menilai potensi dan peduli terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa pasuruhan. Selain itu program ini memutuskan untuk bekerja sama dan mempercayakan pengelolaan keuangan kepada bumdes. Karena program kegiatan bumdes ini di ayomi langsung oleh pemerintahan desa.²⁰

Selain kegiatan tersebut program koprasi desmigratif atau BumDes bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung hasil dari produk yang di kelola oleh keluarga TKI. Koperasi Desmigratif atau BumDes juga memberikan

¹⁸ Aris Gunawan, wawancara oleh penulis, 4 September 2021, wawanacar 1, transkrip.

¹⁹ Khasanah, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁰ Dina, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 3, transkrip.

sarana berupa pinjaman uang kepada masyarakat Desmigratif dalam membudayakan usaha produktif untuk jangka panjang.

2. Bagaimana Faktor Pendorong dan Penghambat Efektivitas Program Desa Migran Produktif di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen

a. Faktor pendorong dan penghambat program informasi dan layanan migrasi

Faktor pendukung dalam program informasi dan layanan migrasi ini dapat membantu dan memudahkan para CTKI dalam menggunakan jasa yang telah disediakan dari program Desmigratif. Dengan diadakan penyelenggara jasa yang melayani dalam kepengurusan CTKI inilah memudahkan para CTKI dalam mengurus dokumen, seperti KTP, KK, paspor dan lain sebagainya yang akan dijadikan sebagai dokumen untuk keberangkatan kerja di Luar Negeri. Selain melayani jasa keberangkatan, faktor pendukung yang lainnya ialah memberi media informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses hal-hal yang bersangkutan tentang CTKI dan pelayanan penyelenggara jasa Indonesia. Dengan adanya media informasi inilah, sangat memudahkan para CTKI untuk mengakses informasi yang berada di Indoensia maupun di Luar Negeri. Selain itu dengan adanya media informasi yang memadai, para CTKI sangat mudah mengakses atau mendapatkan informasi tentang keberangkatan atau job yang akan dikerjakan selama di Luar Negeri.

Dina sebagai ketua program Desmigratif mengatakan bahwa, dengan adanya faktor pendukung dalam kegiatan informasi dan layanan migrasi inilah yang di dalamnya memiliki biro jasa, akan memudahkan para CTKI dalam mengakses informasi. Dengan adanya program Desmigratif ini, sangat efektif dan sangat membantu para CTKI dalam mengurus dokumen dan keberangkatan kerja.²¹

Selain faktor pendorong, program memberikan informasi dan layanan migrasi juga memiliki faktor penghambat. Faktor penghambatnya ialah masih banyak penyelenggara atau biro jasa yang ilegal. Apabila biro jasa ilegal ini terus menerus dilakukan dalam masyarakat akan

²¹ Dina, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 3, transkrip.

mengakibatkan kerugian bagi masyarakat yang hendak bekerja ke Luar Negeri. Selain brio jasa yang ilegal, masih minim pendampingan para aparatur desa kepada masyarakat atau calon CTKI. Kurangnya pendampingan apatur desa inilah yang mengakibatkan terjadinya biro jasa yang masih ilegal serta masyarakat yang mau mengeluarkan biaya sebarang agar cepat mendapatkan job dan cepat berangkat ke Luar Negri. Hal inilah yang menjadi kerugian bagi masyarakat, oleh karena itu aparatur desa harus mensosialisaikan tentang hal-hal yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat,

Dina sebagai ketua program Desmigratif mengatakan bahwa, faktor penghambat dalam program memberikan infomasi dan layanan migrasi terdapat penyalur jasa atau biro jasa yang bersifat ilegal, padahal program Desmigratif ini telah membuat penyaluran jasa yang bersifat legal. Sehingga banyak masyarakat yang menggunakan penyaluran jasa bersifat ilegal dan mau enaknja saja. Hal inilah yang memicu atau menghambat masyarakat dalam mengoptimalkan program yang berjalan di masyarakat.²²

b. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Mengembangkan Usaha Produktif atau UMKM

Faktor pendorong dalam mengembangkan UMKM di desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati memiliki tiga faktor pendorong, yaitu minatnya masyarakat dalam mengembangkan UMKM, terbentuknya komunitas desa dalam mengembangkan potensi dirinya, dan tersedinya jaringan pasar. Dengan adanya faktor inilah mampu mengembangkan minat dan potensi dalam diri masyarakat untuk bergabung dalam program Desmigratif terutama para keluarga TKI yang ditinggalkan di rumah. Disamping ini, masyarakat dalam mengembangkan potensi dan minat selalu di dampingi oleh petugas dari program Desmigratif. Selain itu, dari hasil produk yang dikerjakan oleh keluarga TKI di rumah produksi Desmigratif akan di bantu oleh petugas dalam pemasaran, sehingga akan mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluaraga TKI.

Khasanah mengatakan bahwa, UMKM yang terdapat di desa Pasuruhan sejak dulu memang sangat banyak. Akan

²² Dina, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 3, transkrip.

tetapi kurangnya pendampingan serta wawasan dari pelaku usaha inilah UMKM menjadi gulung tikar. Dengan adanya program ini sangat membantu para ibu-ibu yang ditinggalkan oleh suaminya kerja di Luar Negeri untuk menghasilkan pendapatan dari mengikuti program produksi Desmigratif. Selain itu, ibu-ibu juga diberi dampingan khusus dari petugas, agar semaksimal mungkin untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.²³

Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan UMKM, yaitu kurangnya fasilitas, kurangnya sosialisasi program Desmigratif dan keterbatasan modal. Hal ini yang memicu masyarakat desa Pasuruhan, terutama keluarga TKI enggan untuk mengikuti program ini. Selain itu, masih sebagian keluarga TKI yang belum mengetahui tentang program pengembangan UMKM ini, dikarenakan kurangnya sosialisasi dari petugas atau aparat desa yang terkait.

Khasanah memaparkan bahwa, program pengembangan UMKM ini sudah memiliki pendampingan khusus dari petugas program Desmigratif maupun aparat desa. Dikarenakan pergantian kepala desa maupun aparat desa inilah mengakibatkan pendampingan programnya terhambat. Namun para petugas Desmigratif sudah merancang pendampingan terhadap program pengembangan UMKM ini agar berjalan secara efektif.²⁴

c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat *Community Parenting* (Bina Keluarga tki)

Faktor pendorong untuk program *Community Parenting* ini ialah banyaknya lembaga pendidikan, adanya rumah belajar untuk anak-anak, dan guru mengajar yang memadai. Dengan adanya faktor pendukung inilah mampu memudahkan anak-anak para TKI untuk belajar sesuai umur dan kelas pada diri anak-anak. Dalam hal pembelajaran, guru dalam program *Community Parenting* ini juga memberikan pengetahuan dan konseling terhadap anak-anak. Sehingga apa yang didapatkan oleh anak-anak bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadikan anak-anak yang baik serta berbakti kepada orang tua.

²³ Khasanah, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Khasanah, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 2, transkrip.

Aris Gunawan mengatakan bahwa, di desa Payaman ini terdapat 11 lembaga pendidikan yang dimana lembaga serta guru tersebut berperan dalam program Community Parenting ini. Sehingga memudahkan anak-anak dalam hal pembelajaran, membaca dan menulis.²⁵

Sedangkan faktor penghambat dalam program Community Parenting ini ialah kurangnya tenaga pendidik atau pembimbingan untuk berpartisipasi dalam program community parenting serta perkembangan media yang sangat pesat. Faktor penghambat inilah yang bisa mempengaruhi dengan kondisi anak-anak, apalagi ditambah dengan media elektronik yang sangat pesat. Maka program *community parenting* ini sangat membutuhkan guru yang sangat berpartisipasi untuk mendukung program *Community Parenting*.

Aris Gunawan memaparkan bahwa, dalam program Community Parenting ini tidak hanya membutuhkan guru dari lembaga pendidikan yang ada di desa Pasuruhan. Akan tetapi program ini juga membutuhkan guru untuk berpartisipasi dalam mengajar dan membimbing anak-anak. Sehingga hasil yang diperoleh anak-anak sangat maksimal dan efektif di kehidupan anak-anak.²⁶

d. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Koperasi Desmigratif atau Bumi Desa (BumDes)

Adanya faktor pendorong dalam program koperasi desmigratif ini mampu memudahkan masyarakat dalam menabung serta meminjam uang di koperasi desanya tersendiri. Selain itu, masyarakat memiliki keinginan tahunan terhadap pendidikan finansial tentang koperasi desmigratif atau Bumdes. Sedangkan Bumdes di desa Pasuruhan ini bekerjasama dengan usaha-usaha produktif dalam mengembangkan usaha mikro menengah kecil.

Dina sebagai ketua mengatakan bahwa, koperasi desmigratif atau Bumdes ini bekerjasama dengan usaha produktif desmigratif. Program bumdes ini bertujuan untuk membantu permodalan usaha produktif, pengelolaan uang

²⁵ Aris Gunawan, wawancara oleh penulis, 4 September 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Aris Gunawan, wawancara oleh penulis, 4 September 2021, wawancara 1, transkrip.

yang didapatkan dari rumah produksi desmigratif yang di bantu oleh pihak Bumdes.²⁷

3. Bagaimana Pengembangan UMKM di Desa Desmigratif Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Menurut Pandangan Ekonomi Syariah

UMKM program Desmigratif di desa Pasuruhan yang sebagian besar menyerap keluarga TKI yang ditinggalkan di rumah. bentuk UMKM di desa Pasuruhan menyalurkan hasil yang diproduksi dari lingkungan sekitar, yaitu dari pelepah pisang yang menghasilkan karya tempat tisu, celengan dan kaligrafi. Selain itu, UMKM program Desmigratif juga menghasilkan makanan yang berupa kripik keong, kripik ikan sepat, sambal keong, roti, dan aram-aram pisang jantung.

Menurut ekonomi syariah, UMKM yang dilakukan di desa Pasuruhan dilakukan secara ajaran Islam atau secara syariah. Karena UMKM yang dilakukan di desa Pasuruhan sangat menganut dengan ajaran Islam, yang dimana mempekerjakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan taraf hidup keluarga TKI yang ditinggalkan di rumah.

Sukimah mengatakan bahwa program UMKM Desmigratif ini dilakukan secara ekonomi syariah yang mengutamakan tentang kemanusiaan dan mensejahterakan pekerja sesuai dengan ajaran Islam yang dianut oleh umat muslim. Sehingga UMKM Desmigratif ini bisa mengembangkan kreativitas masyarakat dalam pengembangan usaha produktif yang sangat efektif.²⁸

Kesejahteraan dalam mengembangkan UMKM menurut ekonomi syariah yaitu kesejahteraan yang mencakup dalam aspek kehidupan pekerja, mulai dari kesejahteraan material maupun kesejahteraan spritual. Selain itu kesejahteraan menurut ekonomi syariah juga mencakup tentang perkonomian saja, melainkan juga tentang ibadah, nilai moral, nilai sosial, dan spritual.

Syifa juga menambahkan bahwa, program Desmigratif dalam mengembangkan UMKM juga sangat membantu dalam

²⁷ Dina, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁸ Sukimah, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 5, transkrip.

pelaksanaan produksi yang memang mengantut pada pandangan ekonomi syariah maupun ajaran Islam. Sehingga dalam hal produksi di rumah produksi desmigratif ini, para pekerja tidak menimbun barang. Karena hal itu di larangan dalam ekonomi syariah, dengan begitu dalam pekerja di rumah produksi ini jika ada pesanan langsung di buatkan dan dipasarkan.²⁹

Peran rumah produksi Desmigratif adalah memberikan sarana bagi masyarakat desa Pasuruhan, terutama keluarga TKI dalam mengembangkan kreativitas dan potensi dalam usaha kecil menengah. Dalam proses pengembangan UMKM ini, rumah produksi Desmigratif ini dibagai menjadi dua anggota UMKM yaitu anggota ulam sari dan anggota klrazzo. Adapun produk yang dihasilkan dari kelompok ulam sari adalah sebagai berikut :

a. Kripik Keong

Keong merupakan siput air tawar yang habitatnya berada di daerah pesawahan. Kripik keong biasanya dikonsumsi oleh masyarakat, jika musim mencocok padi dan keong ini termasuk hama yang memakan batang padi. Sehingga, masyarakat memiliki inovasi untuk mengembangkan keong menjadi olahan kripik dengan cara digoreng maupun di oven. Kripik keong juga tidak hanya di olah satu rasa saja, ada beberapa rasa kripik keong yaitu rasa original, rasa balado dan rasa pedas manis. Kripik keong ini dipasarkan melalui pasar yang ada di desa pasuruhan maupun di luar desa pasuruhan, dengan bandrol harga mulai Rp. 7.000,00 sampai Rp. 17.000,00 per kemasan dengan berat bersih 700 gram.

b. Roti atau Cake

Produksi yang ada di kelompok rumah produksi ulam sari desmigratif ini juga melayani dan menerima pesanan cake, dan produk cake ini terus dilakukan dan berulang-ulang jika ada pesanan.

c. Kripik Ikan Sepat

Kripik ikan sepat ini dihasilkan dari anggota kelompok ulam sari yang dimana ikan sepat adalah ikan yang selalu ada diperairan persawahan dan menjadi hidangan masyarakat setempat. Dengan adanya rumah

²⁹ Syifa, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 6, transkrip.

produksi desmigratif ini ikan sepati bisa di sulap menjadi kripik ikan sepat. Kripik sepat ini di kemas dalam kemasan dengan berat 400 gram dan di bandrol harga Rp. 10.000,00 sampai Rp. 15.000,00.

d. Arem-arem Jantung Pisang

Arem-arem jantung pisang adalah olahan yang dihasilkan dari tumbuhan pisang di sekitar lingkungan masyarakat desa Pasuruhan. Arem-arem jantung pisang sangat diminati masyarakat sekitar maupun masyarakat luar desa, dengan ciri khas jantung pisang yang lembut inilah mampu menarik minat pembeli. Arem-arem jantung pisang ini di bungkus dari daun pisang, dan di bandrol harga Rp. 1.000,00 sampai Rp. 3.000,00 serta arem-arem jantung pisang ini dapat ditemukan di pasar Pasuruhan.

e. Krupuk Keong

Krupuk keong adalah krupuk yang dihasilkan dari keong yang ada di persawahan desa Pasuruhan. Selain mengurangi hama bagi petani, keong juga menghasilkan dengan cara di olah menjadi krupuk keong. Krupuk keong ini dibandrol dengan harga Rp. 5.000,00 sampai Rp. 10.000,00 per kemasan 500 gram.

f. Sambal Keong

Sambal keong di sini adalah sambal yang di campur dengan keong yang di peroleh oleh petani dari persawahan. Sambal keong ini dihasilkan dari anggota kelompok ulam sari. Sambal keong di pasarkan di warung-warung makan atau di pasar Pasuruhan.

Sedangkan produk yang dihasilkan dari kelompok klarazzo adalah sebagai berikut :

a. Tempat Tissu, Kaligrafi, dan Celengan dari Pelepah Pisang

Pelepah pisang yang diggunakan untuk membuat tempat tissu, celengan, dan kaligrafi adalah dari pelepah pisang yang sudah benar-benar kering. Sehingga produk yang hasilkan bertahan lama dan tidak mengalami pembusukan atau penjamuran selama proses. Ke tiga hasil produk ini dipasarkan melalui offline maupun online dan dibandrol mulai harga Rp. 25.000,00 sampai Rp. 200.000,00.

b. Tas Anyaman dari Enceng Gondok

Enceng gondok yang selama ini menjadi tumbuhan pengganggu di sawah desa Pasuruhan ketika banjir, bisa di olah menjadi tas anyaman. Dalam proses menjadi tas juga sangat panjang, dan enceng gondo harus benar-benar kering saat di anyam. Tas anyaman dari eceng gondok ini dipasarkan melalui offline maupun online dan dibandrol harga mulai Rp. 20.000,00 sampai Rp. 170.000,00.³⁰

Syifa sebagai anggota kelompok UMKM menambahkan bahwa dengan adanya program pengembangan UMKM ini mampu memberikan antusias masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif yang di hasilkan dari lingkungan sekitar, dan kami sebagai pekerja di rumah produktif desmigratif ini hanya membuat produk saat ada pesanan saja.³¹



³⁰ <http://profildesapasuruhan.com>, diakses pada tanggal 28 September 2021, Pukul 10.00 WIB.

³¹ Syifa, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, wawancara 6, transkrip.